Modul II Pengolahan Video dengan Adobe Premiere Pro

3.1. Tujuan

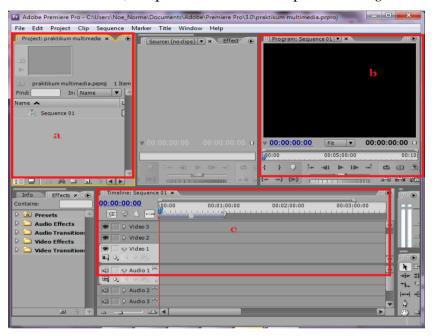
- 1. Mahasiswa mampu melakukan proses editing
- 2. Praktikan mampu memberikan efek transisi
- 3. Praktikan mampu menghasilkan file video dengan menggunakan Premiere Pro.

3.2. Dasar Teori

3.2.1 Adobe Premiere

Adobe Premiere adalah salah satu software yang popular dan digunakan secara luas dalam pengeditan video. Tampilan dari adobe premiere pro dibagi menjadi 3 windows utama, yaitu :

- a. Project windows, merupakan tempat menyimpan file project.
- b. Monitor windows, merupakan tempat melihat video hasil pengeditan pada *timeline*.
- c. Timeline windows, tempat untuk melakukan proses editing.



NTSC dan PAL adalah 2 jenis standar TV yang banyak di gunakan. NTSC memiliki frame yg lebih tinggi di bandingkan dengan PAL (perbandingannya 29fps dengan 25fps) penggunaan format NTSC banyak di gunakan di negara2 seperti USA, Canada, Jepang, Korsel, Philipina, Mexico dan beberapa negara amerika latin lainnya. Sedangkan format untuk PAL banyak di gunakan di kawasan asia barat, selatan, tengara,dan beberapa asia timur, Eropa, afrika dan beberapa negara amerika latin.

3.2.2 Green Screen

3.2.3 Adobe Audition

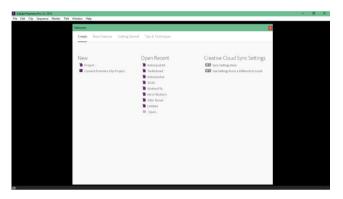
3.2.4 Selective Colour Grading

3.3. Langkah Kerja

Pada praktikum ini akan mengenalkan seting project dan area kerja dari adobe premiere, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

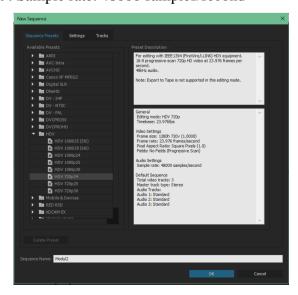
1. Membua Project baru

Menjalankan Adobe Premiere dengan cara klik Start -> Program -> Adobe Premiere Pro CC 2015 maka akan muncul kotak dialog seperti pada gambar dibawah ini.



Pada praktikum ini kita akan menggunakan format HDV 720p24:

- Dideskripsikan sebagai 16:9 progressive-scan 720p HD video pada 23.976 fps 48kHz audio.
- Setting videonya: Frame size: 1280h 720v (1.0000), Frame rate: 23.976 frames/second, Pixel Aspect Ratio: Square Pixels (1.0), Fields: No Fields (Progressive Scan)
- o Setting Audionya: Sample rate: 48000 samples/second

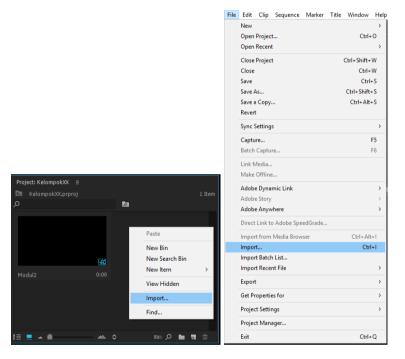


Lalu klik tombol OK, maka akan muncul tampilan area kerja di adobe premiere.

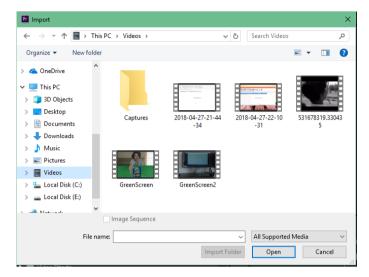
2. Import file

Agar dapat melakukan pengeditan suatu video, terlebih dahulu meng-*import* file yang akan diedit, dengan cara :

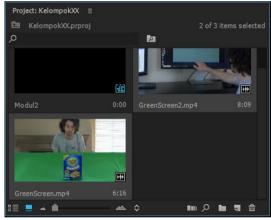
a. Klik menu *File->Import->File* atau dengan menggunakan *combination key* Ctrl + I, bisa juga dilakukan dengan melakukan klik kanan pada project windows pilih menu *Import->File*, maka kemudian akan muncul kotak dialog *Import*.



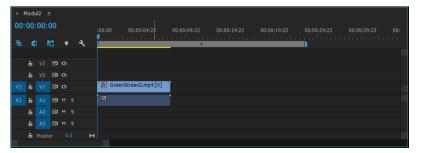
b. Pada kotak dialog *Import*, terdapat pemilihan jenis format file, pilih *All Supported Media* sehingga semua file berupa Video dan Gambar yang sesuai dengan Adobe Premiere CC 2015 tertampil untuk dimasukkan ke dalam projek, pilih file yang akan dimasukkan kedalam projek. Pada percobaan kali ini, menggunakan Video format file .mp4. Kemudian tekan tombol *Open*.

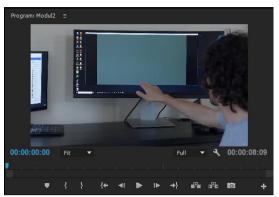


c. Video yang di-*import* tadi akan ditampilkan pada Window Project seperti terlihat pada gambar dibawah ini :

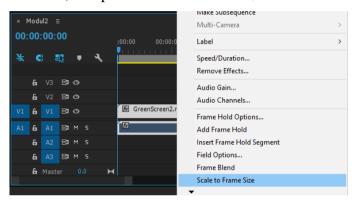


- d. Lakukan langkah a hingga c untuk meng-*Import* file yang lain. Atau dengan langsung *drag and drop* file video ke Timeline windows.
- 3. Integrasi ke timeline
- a. Drag Video dari Window Project ke Window Timeline, tempatkan pada channel Video 1, jika sudah maka akan terlihat pada Window Timeline :





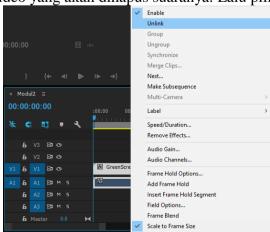
b. Ubah ukuran skala Video ke ukuran frame Sequence, dengan cara klik kanan pada Video 1, lalu pilih *Scale to Frame Size*.



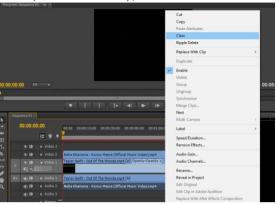
- c. Lakukan langkah a dan b untuk mengintegrasikan file yang lain ke timeline.
- 4. Menghapus Audio

Penghapusan audio dilakukan untuk menghilangkan suara dari video yang lain supaya tidak terjadi penumpukan lebih dari satu suara. Caranya yaitu sebagai berikut:

a. Klik kanan pada Video yang akan dihapus suaranya. Lalu pilih Unlink.



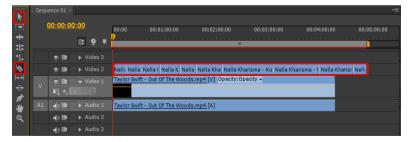
b. Klik kanan pada Audio (misal Audio 2), lalu



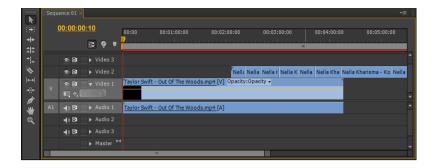
5. Memotong

Langkah – langkah untuk memotong video yaitu sebagai berikut:

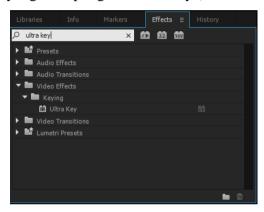
- a. Pilih tool yang bernama *razor tool* pada Window Tool.
- b. Klik video pada timeline, tepatnya pada durasi yang anda inginkan maka video sudah terpotong. Dan untuk membuktikannya ganti tool menjadi selection tool, kemudian geser salah satu bagian video, maka anda akan mendapati video anda sudah menjadi dua.
- c. Misalnya video yang akan dipotong yaitu video 2, gunakan *razor tool* (tombol Keyboard : *C*) lalu klik beberapa kali pada video yang ada di timeline video 2, sehingga menjadi beberapa bagian. Hapus bagian yang tidak diperlukan dengan menggunakan *Selection Tool* (tombol Keyboard : *V*). Pilih bagian yang tidak perlu kemudian tekan tombol *Delete* pada Keyboard.



d. Atur lokasi potongan – potongan Video tersebut ke bagian yang sesuai dengan video yang lain dengan menggunakan *Selection Tool*.



- 6. Green Screen
- a. Ketikkan "*Ultra Key*" pada windows effect.Setelah itu drag effect ultra key ke Video 2 (Video yang terdapat green screennya).

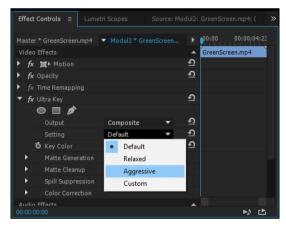


b. Pada effect control klik button pipet pada key color, lalu arahkan pipet pada green's area pada video. Maka secara otomatis green's area pada video akan hilang.



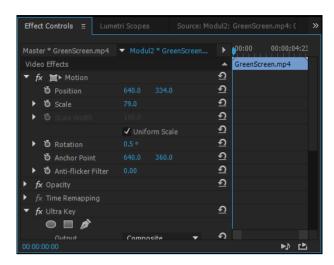


c. Green's area sudah hilang, namun bekas lipatan kain hijau masih terlihat. Untuk itu ubah Setting pada Ultra Key menjadi Aggressive



7. Mengubah Ukuran, Posisi dan Kemiringan Video

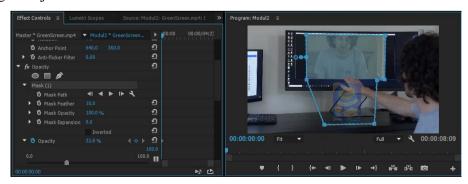
Setiap bagian Video dapat diubah ubah ukuran serta tempat dimana video tersebut akan diletakkan. Pilih bagian video yang akan diubah ukuran dan letaknya dengan *Selection Tool*. Buka Window Effect Control, lalu *Expand* pada Motion. *Scale* untuk mengubah ukuran, *Position* untuk mengubah posisi, dan *Rotation* untuk mengubah kemiringan video.



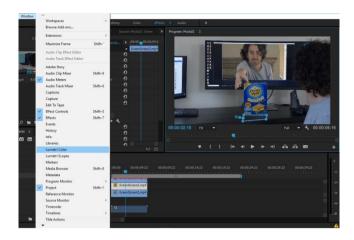
Atur hingga video Nampak seperti berikut.



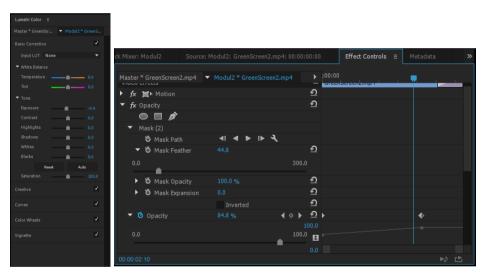
- 8. Masking
- a. Pilih video yang hendak di masking. Pada effect control expand pada opacity lalu turunkan opacitinya agar terlihat seperti transparent. Lalu klik pen, dan bentuk titik-titik sampai Nampak seperti dibawah. Lalu kembalikan opacity lagi menjadi 100%



b. Duplicate videobase . Lalu berikan mask agar nampak seperti bayangan dari kotak. Lalu klik windows dan pilih lumetri colors.



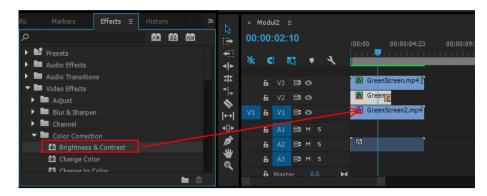
c. Atur pada exposure nya agar lebih gelap. Atur mask feather agar tepi masking tampak lebih soft. Turunkan opacitynya agar lebih berbaur.



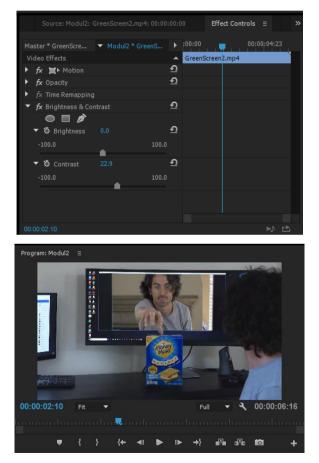
9. Menambahkan Efek

Efek yang akan ditambahkan pada percobaan kali ini yaitu *Brightness & Contras*, yaitu fitur pengubahan intensitas pencahayaan dan kontras. Langkah yang dilakukan adalah:

a. Buka pada Window Effect, lalu pilih Video Effects -> Adjust -> Brightness & Contras Effect. Drag - drop efek tersebut ke bagian video yang akan diberi efek.



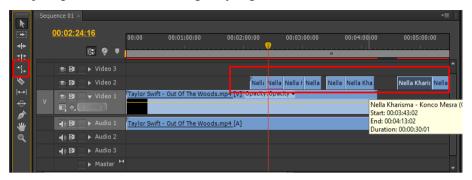
 Lakukan pengaturan intensitas cahaya dan kontrasnya sesuai dengan keinginan pada effect control.



10. Mengubah Durasi

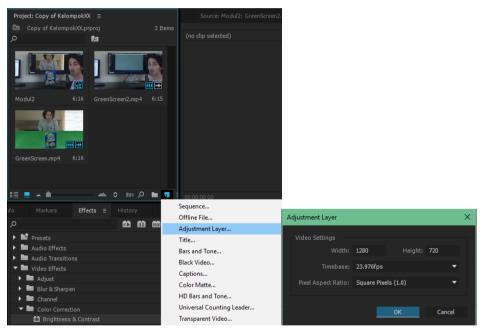
Sebagai penyesuaian lama waktu tayang suatu objek gambar, diperlukan pengubahan durasi untuk dijadikan lebih lama atau lebih singkat. Cara yang dilakukan yaitu pilih pada Window Tool, Rate Stretch Tool (tombol Keyboard: X). Letakkan kursor pada ujung potongan video hingga kursor berbentuk kurung

siku tutup. Tarik ke arah kanan, sehingga akan memperpanjang waktu tayang video tersebut. Hal ini mengakibatkan bagian video yang dipanjangkan durasinya terlihat menjadi pelan saat dilakukan penayangan.



11. Selective Colour Grading

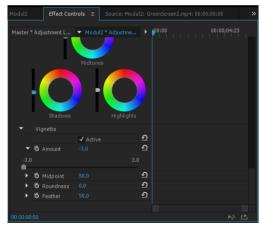
a. Membuat adjustment layer. Klik new item pada project windows -> adjustment layer-> OK. Lalu tambahkan effect lumetri colour.



b. Ulangi langkah a, jadi membuat 2 adjusment layer agar nantinya video tidak teralu gelap saat di atur warnanya. Pada adjustment layer yang ke-2 inilah baru diatur curve colournya. Dengan cara double klik pada adjustment layer yang ditas, dan expand bagian curvenya. Atur HUE warna sesuai selera.

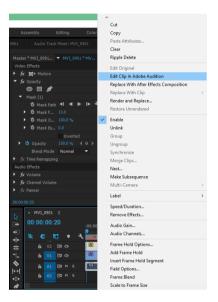


c. Untuk memberikan effect vignette juga bisa semakin rendah maka vignette berwarna gelap, bila tinggi warnanya terang.

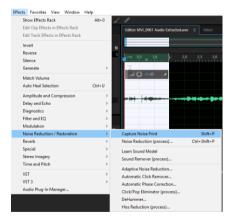




- 12. Menghilangkan Noise
- a. Pastikan plugin NeatPR dan Adobe Audition sudah terinstall dengan benar. Pertama kita akan menghilangkan noise suara terlebih dahulu. Klik kanan pada video/audio yang hendak kita hilangkan noisenya. Lalu pilih Edit Clip In Adobe Audition, maka setelah itu secara otomatis Adobe Audition akan terbuka.

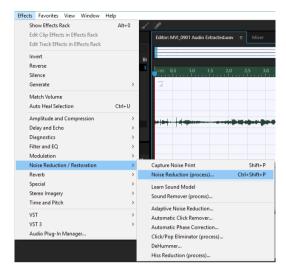


 Block bagian yang bagian noise, lalu klik effect -> Noise Reduction/ Restoration -> Capture Noise Print. Capture Noise Print ini fungsinya untuk menangkap frekuensi audio.



c. Setelah itu tekan CTRL+A untuk memblock semua audio, lalu klik effect lagi
-> Noise Reduction/ Restoration -> Noise Reduction (process). Atur sesuai dengan kebutuhan, setelah sesuai jangan lupa di save maka secara otomatis

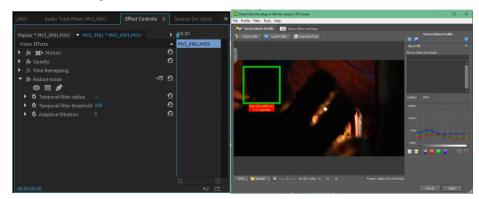
audio yang terdapat pada Adobe Premiere akan ikut berubah sesuai dengan yang telah diubah.



d. Sekarang untuk menghilangkan noise pada visual video kita menggunakan plug in NeatPR. Sama seperti saat kita memasukkan effect, drag *Reduce Noise* ke Video yang noisenya hendak dihilangkan.



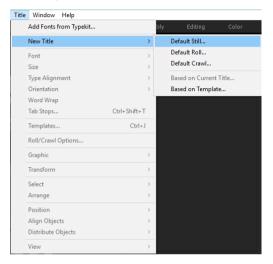
e. Lalu pada effect control klik setup atau icon lalu block bagian yang banyak noise, setelah itu klik *Auto Profile -> Apply* maka nois pada visual akan berkurang.



13. Menambah Teks

Untuk menambahkan teks kedalam video yang dibuat, lakukan langkah berikut:

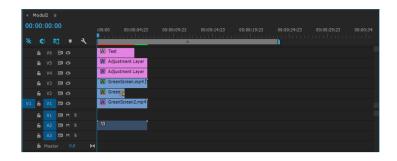
a. Klik Tittle > new tittle > Default Still



b. Akan muncul lembar kerja untuk menambahkan teks sesuai dengan keinginan.



Setelah selesai menambahkan teks yang diinginkan, save teks tersebut. Maka hasil penambahan teks akan muncul pada bagian project pada lembar kerja.
Drag hasil teks tersebut dan letakkan pada bagian layer paling atas.

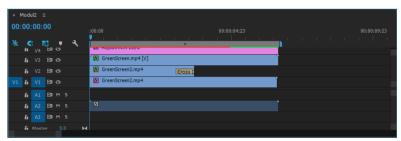


d. Kita dapat melakukan pengaturan pada tulisan sesuai dengan keinginan. Dan lakukan penambahan teks sesuai dengan video yang akan ditambahi tersebut.

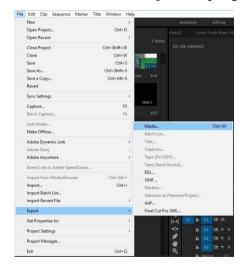
14. Export

Export video adalah langkah terakhir pada Premiere, ini merupakan langkah untuk merubah video yang sudah diedit tersebut menjadi file yang siap untuk diputar pada player - player video.

a. Sebelumnya pastikan anda telah menyesuaikan panjang *work area bar* sesuai dengan durasi video yang ingin anda render.



b. Buka *file>export> Media* lalu akan muncul jendela pengaturan export

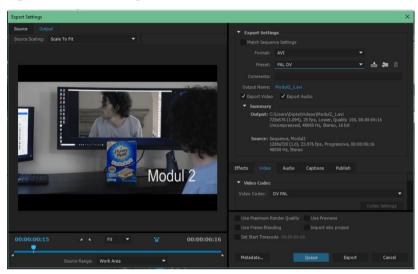


Pada Window ini ada beberapa settingan yang harus dirubah antara lain
General

File Type : AVI

Preset: PAL DV

Pastikan Export Video dan Export Audio ter-checklist.



d. Tekan export, maka anda akan melihat progression bar. Tunggu hingga selesai kemudian cari file tersebut di *Explorer*.

